

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamatinnya. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), dan penelitian lapangan (field research)

- a. Penelitian Kepustakaan (library research) mengandalkan data-datanya hampir sepenuhnya dari perpustakaan sehingga penelitian ini lebih populer dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif kepustakaan atau penelitian bibliografis dan ada juga mengistilahkan dengan penelitian non reaktif, karena ia sepenuhnya mengandalkan data-data yang bersifat teoritis dan dokumentasi yang ada di perpustakaan.<sup>2</sup>
- b. Penelitian lapangan (field research) dan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan pengamatan langsung yang bersifat interaktif dan memaparkannya sesuai data-datanya yang didapat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet Ke 1, 2014, hlm. 17.

<sup>2</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Referensi, Jakarta, 2013, hlm. 6.

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tasiti, Bandung, 1989, hlm. 9.

Metode kualitatif ini muncul karena terjadi perubahan dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memenuhi pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumet kunci, teknik pengumpulan data dilakukan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.<sup>4</sup>

Kualitatif yaitu analisisnya lebih menekankan pada proses pengumpulan yang berangkat data serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, dari hasil observasi, atau dari sejumlah dokumen. Muara dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif adalah terletak pada pelukisan atau penuturan tentang apa yang berhasil kita mengerti berkenaan dengan sesuatu masalah yang diteliti.<sup>5</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-datar deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>7</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan atas beberapa pertimbangan antara lain :

- a. Metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

---

<sup>5</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 62.

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 18.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 181.

- b. Menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden.
- c. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai-nilai yang dihadapi.<sup>8</sup>

Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan kualitatif peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Bentuk ini dipakai karena lebih mudah bila dihadapkan pada kenyataan ganda, adanya hubungan langsung antara peneliti dan responden, dan lebih peka terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari penelitian serta memperoleh fakta dan data lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi menunjukkan tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung. Lokasi dalam penelitian ini adalah di kantor Pru Force One (Kantor Pemasaran Mandiri Prudential Asuransi Syariah desa Juana kota Pati).

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>9</sup>Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari

---

<sup>8</sup> Moleong, *Op. Cit*, hlm. 19.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

wawancara yang dilakukan kepada Ibu Tipuk (Wakil Ketua Cabang), Mbak Eka (Unit Manajer) dan Ibu Fitri (Agen).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>10</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data dan arsip-arsip yang ada di kantor Pru Force One Syariah dan berbagai tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang berasal dari penelitian atau survey yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, media cetak, media elektronik, seperti internet dan berbagai literatur yang berhubungan dengan peranan agen dan kendala agen dalam meningkatkan penjualan polis asuransi syariah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar, valid dan reliabel. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>11</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 129.

Di sini penulis menggunakan observasi untuk mengamati peranan agen dalam menerapkan fungsi, kedudukan, tugas dan tanggung jawab agen sebagaimana mestinya dalam menerapkan prakteknya dalam kegiatan meningkatkan penjualan polis asuransi syariah.

Penelitian juga menggunakan observasi pasif (passive participation), yaitu peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan di kantor Pru Forceone Kantor Pemasaran Mandiri Prudential Cabang Asuransi Syariah Desa Juana Kota Pati.<sup>12</sup>

## 2. Interview (wawancara)

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

Menurut Prabowo (1996) yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>14</sup>

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>15</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang peranan agen dan kendala agen dalam meningkatkan penjualan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet ke 1, 2014, hlm. 312.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press (Anggota IKAPI), Jogjakarta, Cet ke 1, 2010, hlm. 145.

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Cet ke 4, 2004, hlm. 180.

polis asuransi di Pru Force One dengan melakukan wawancara kepada Ibu Tipuk (Wakil Ketua Cabang), Mbak Eka (Unit Manajer) dan Ibu Fitri (Agen).

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>16</sup>

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.<sup>17</sup>

Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan.<sup>18</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis, seperti brosur tentang polis yang ada di Kantor Pru Forceone Kantor Pemasaran Mandiri Prudential Cabang Asuransi Syariah Desa Juana Kota Pati, surat-surat, laporan perusahaan tentang agen, kwitansi, dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokoumen-dokumen di kantor Pru Forceone. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit.*, hlm.191.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, (*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm.329.

<sup>18</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 21.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>19</sup> Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>20</sup> Ujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi:

1. Uji derajat kepercayaan (*Credibility*)

Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.<sup>21</sup>

2. Uji keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.<sup>22</sup>

3. Uji kebergantungan (*Debendability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>23</sup> Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujiannya dilakukan secara bersama. Menguji kepastian berarti

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op.Cit (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 363.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 364.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 368.

<sup>22</sup> Beni Achmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 97.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op.Cit (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 376-377.

menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.<sup>24</sup>

#### F. Metode Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>25</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>26</sup>

Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 378.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.334.

<sup>26</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

<sup>27</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 145.

Untuk itu digunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara penulis menggambarkan permasalahan dengan di dasarkan data-data yang ada kemudian ditarik kesimpulan. Dengan tipe pendekatan studi kasus ini, penulis menggambarkan dan menguraikan adanya hubungan peranan dan kendala agen asuransi syariah dalam meningkatkan penjualan polis asuransi syariah di Pru Force One kantor cabang asuransi syariah di Juana, Pati.

